**ABSTRAK**

**ANALISIS USAHA DAN PEMASARAN JAHE INSTAN DAN KUNYIT INSTAN DI DESA BUWUN SEJATI KECAMATAN NARMADA**

**Business And Marketing Analysis Of Ginger Instant And Turmeric Instant At Buwun Sejati Village Narmada District**

|  |
| --- |
| **Iflida\* Ir. M. Muchson, SU. \*Ir. Efendy M.P.**  **Mahasiswa dan Dosen Pembimbing**  **Program Studi Agribisnis Reguler Sore Fakultas Pertanian Universitas Mataram** |

**ABSTRAK**

Iflida , Business and Marketing Analysis of Ginger Instant and Turmeric Instant at Buwun Sejati Village Narmada District . Supervised By Ir. M. Muchson, SU. And Ir. Efendy, M.P. Ginger instant and Turmeric instant is processed agricultural products which are made into products that instantly making it easy to consume and durable for on the shelf. Ginger and Turmeric are the result of tubers are easily damaged, and the seasonal nature of the group of women that cultivate ginger and turmeric into instant products.

The purpose of this study: ( 1 ) To know the business system processed Instant Ginger and Turmeric Instant, ( 2 ) To determine the revenue processed Instant Ginger and Turmeric, ( 3 ) To determine the efficiency of business processing Ginger Instant and Turmeric instant, ( 4 ) Knowing Efficiency marketing of refined products Ginger Instant and Turmeric Instant in the Buwun Sejati Village District Narmada. The method used in this research is descriptive method, the object under study is a manufacturer doing business and marketing ginger instant and turmeric instant. Location research purposive sampling determined and assigned one group of New Pade Baru sejati in the Buwun Sejati Village District Narmada . Determination of the number of respondents Census determined entrepreneurs and merchants respondents Snow Ball Sampling . Analysis of the data using the formula: Descriptive Analysis, Analysis of costs and revenue, analysis of business efficiency and marketing efficiency analysis.  
The results showed that the processing of instant ginger and turmeric instant in the Village District of Narmada true Buwun using raw materials of non-timber forest products in the region Buwun and Sesaot straight and has lasted long enough . Processing process lasted for 3 hours ± 30 minutes with the stages , namely : stripping , cutting , washing , blender / smoothing , filtering , cooking , screening , packaging and labeling of the products of each 20 packs of instant ginger and turmeric instant every 1 kg of material raw . The total cost of production is Rp.383.698 instant ginger and turmeric instant total production cost is Rp . 303 698 . instant ginger processing revenue was Rp . 576 302 per month and turmeric instant is Rp . 656 302 . marketing channel instant instant ginger and turmeric in straight Buwun Village Retailer Consumer🡪as follows: ( 1 ) a Broker Dealer Manufacturer End Consumers🡪 Retailer🡪Trader end , ( 2 ) Merchants Broker- dealers🡪Consumer. and , ( 3 ) Manufacturer R / C processing business instant ginger turmeric was 2.49 while instant is relatively efficient 3.14 . Marketing instant ginger and turmeric are also relatively efficient instant with middlemen marketing margin of Rp . 1000 and marketing margins retailers each manufacturer share Rp.500 while 80 % respectively.

**Abstrak**

**Iflida, Analisis Usaha dan Pemasaran Jahe Instan dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada.** Dibimbing Oleh Ir. M. Muchson, SU. Dan Ir. Efendy, M.P. Jahe instan dan Kunyit instan adalah produk olahan hasil pertanian yang dibuat menjadi produk yang instan sehingga mudah untuk dikonsumsi dan tahan lama untuk di simpan. Jahe dan Kunyit merupakan hasil umbi-umbian yang mudah rusak, dan bersifat musiman dari itu maka sekelompok perempuan mengolah jahe dan kunyit menjadi produk yang instan.

Tujuan penelitian ini: (1) Untuk mengetahui sistem usaha olahan Jahe Instan dan Kunyit Instan, (2) Untuk mengetahui pendapatan usaha olahan Jahe dan Kunyit Instan, (3) Untuk mengetahui Efisiensi usaha olahan Jahe instan dan Kunyit Instan, (4) Mengetahui Efisiensi pemasaran Produk olahan Jahe Instan dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Deskriptif,* obyek yang diteliti adalah produsen yang melakukan usaha dan pemasaran jahe instan dan kunyit instan. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara *Purposive Sampling* dan ditetapkan 1 kelompok Pade Baru Sejati di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada. Penentuan jumlah responden pengusaha ditentukan secara *Sensus* dan responden pedagang secara *Snow Ball Sampling.* Analisis data menggunakan rumus: Analisis Deskriptif, Analisis biaya dan pendapatan, Analisis efisiensi usaha dan Analisis efisiensi pemasaran.

Hasil penelitian menunjukan bahwa usaha pengolahan jahe instan dan kunyit instan di Desa Buwun sejati Kecamatan Narmada menggunakan bahan baku hasil hutan bukan kayu yang ada di wilayah Sesaot dan Buwun Sejati dan telah berlangsung cukup lama. Proses pengolahannya berlangsung selama ± 3 jam 30 menit dengan tahapan-tahapan yaitu: pengupasan, pemotongan, pencucian, blender/penghalusan, penyaringan, pemasakan, pengayakan, pengemasan dan pelabelan dengan produk masing-masing 20 bungkus jahe instan dan kunyit instan setiap 1 kg bahan baku. Total biaya produksi jahe instan adalah Rp.383.698 dan total biaya produksi kunyit instan adalah Rp. 303.698. pendapatan usaha olahan jahe instan adalah Rp. 576.302 perbulan dan kunyit instan adalah Rp. 656.302. saluran pemasaran jahe instan dan kunyit instan di Desa Buwun Sejati sebagai berikut: (1) Produsen🡪Pedagang Perantara🡪Pedagang Pengecer🡪Konsumen akhir, (2) Pedagang Perantara🡪pedagang Pengecer🡪Konsumen Akhir dan, (3) Produsen 🡪Konsumen Akhir. R/C usaha pengolahan jahe instan adalah 2,49 sedangkan kunyit instan adalah 3,14 tergolong efisien. Pemasaran jahe instan dan kunyit instan juga tergolong efisien dengan margin pemasaran pedagang perantara masing-masing Rp. 1000 dan margin pemasaran pedagang pengecer masing-masing Rp.500 sedangkan share produsen masing-masing 80%.

**I. PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan [ekonomi](http://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi) sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan [benih](http://id.wikipedia.org/wiki/Benih)/[bibit](http://id.wikipedia.org/wiki/Bibit), metode budidaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan dan pengemasan produk, dan [pemasaran](http://id.wikipedia.org/wiki/Pemasaran).

Setiap usaha bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Dengan melihat keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut, maka pengusaha akan dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan usahanya. Selain itu, keberhasilan suatu usaha juga bisa diukur dengan melihat jumlah tenaga kerja yang terserap pada kegiatan usaha tersebut. Dalam usaha ini, besarnya keuntungan dan jumlah tenaga kerja yang terserap belum diketahui.

Jahe instan dan Kunyit instan adalah produk olahan hasil pertanian yang dibuat menjadi produk yang instan sehingga mudah untuk dikonsumsi dan tahan lama untuk di simpan. Jahe dan Kunyit merupakan hasil umbi-umbian yang mudah rusak, dan bersifat musiman dari itu maka sekelompok perempuan mengolah jahe dan kunyit menjadi produk yang instan.

* 1. **Perumusan Masalah**

Dalam uraian di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem produksi usaha Jahe Instan dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada.
2. Seberapa besar pendapatan pengusaha Jahe dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada.
3. Seberapa besar efisiensi usaha Jahe Instan dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada.
4. Seberapa besar efisiensi pemasaran Jahe Instan dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka dianggap perlu melaksanakan penelitian tentang **“Analisis Usaha dan Pemasaran Jahe dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada”.**

* 1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
     1. **Tujuan dari Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem usaha olahan Jahe Instan dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada.
2. Untuk mengetahui pendapatan usaha olahan Jahe dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada.
3. Untuk mengetahui Efisiensi usaha olahan Jahe instan dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada.
4. Mengetahui Efisiensi pemasaran Produk olahan Jahe Instan dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati KecamatanNarmada.
   * 1. **Manfaat dari Penelitian**
5. Bahan pertimbangan bagi pengusaha dalam mengembangkan usaha olahan Jahe instan dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati
6. Bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji permasalahan yang sama.

**II. TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Kerangka Pendekatan Masalah**

Untuk mempermudah penelitian ini, di perlukan skema pendekatan masalah.

|  |
| --- |
| Kelompok Usaha  Rt.Usaha Pengolahan Jahe Instan dan Kunyit Instan  Pedagang Perantara  Biaya Produksi  Produksi  Pengecer  Nilai produksi  Konsumen Akhir  Efisiensi Pemasaran   * Margin Pemasaran * Share Pengusaha   Pendapatan  Efisiensi Usaha |

Gambar 3. Kerangka Operasional.

Keterangan : Proses Produksi

Proses Pemasaran

* 1. **Defenisi Operasional**

1. Proses produksi yaitu proses pengolahan jahe dan kunyit menjadi produk yang instan sehingga mudah untuk di konsumsi.
2. Produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah produksi Jahe Instan dan Kunyit Instan yang diperoleh pengusaha dalam satu kali produksi.
3. Nilai produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diterima pengusaha dari hasil produksi usaha yang dinyatakan dalam satuan uang dalam satu kali proses produksi.
4. Biaya produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua pengeluaran oleh pengusaha untuk memproduksi Jahe Instan dan Kunyit Instan selama satu kali produksi.
5. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil penjualan yang diterima pengusaha dalam satu kali produksi.
6. Efisiensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efisiensi pengguna modal yang diukur dengan menggunakan analisis return to cost (R/C) rasio.
7. Proses Pemasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan untuk menyalurkan produk olahan (jahe instan dan kunyit instan) dan jasa dari produsen ke konsumen akhir.
8. Lembaga pemasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga yang terlibat langsung dalam pemasaran Jahe Instan dan Kunyit Instan sehingga bisa sampai ke konsumen akhir.
9. Pengecer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga yang terlibat dalam pemasaran produk secara langsung kekonsumen
10. Saluran pemasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga atau orang-orang yang terlibat langsung dalam penyaluran hasil olahan Jahe Instan dan Kunyit Instan dari produsen ke konsumen akhir.
11. Margin pemasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah selisih harga Jahe Instan dan Kunyit Instan ditingkat konsumen dengan harga ditingkat produsen.
12. Share pengusaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah presentase bagian harga yang diterima produsen yang merupakan perbandingan harga Jahe Instan dan Kunyit Instan pada tingkat produsen dengan tingkat harga konsumen akhir.

**III. METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Metode dan Teknik Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah aktual yang ada pada masa sekarang. Pemecahan masalah aktual tersebut dilakukan melalui tahapan kegiatan yang meliputi; pengumpulan data, menyusun, menganalisis, interprestasi dan membuat kesimpulan (Usman Rianse dan Abdi, 2008).

* 1. **Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah usaha dan pemasaran Jahe instan dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati kecamatan Narmada.

* 1. **Penentuan Sampel** 
     1. **Penentuan Daerah Sampel**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada mengunakan metode *Purposive Sampling* dengan pertimbangan bahwa di desa tersebut yang memiliki kelompok usaha jahe instan dan kunyit instan. Dari 4 kelompok usaha rumah tangga yang ada di Desa Buwun Sejati yaitu: kelompok Pade Baru Sejati.

* + 1. **Penentuan Saluran Pemasaran**

Dalam penelitian ini penentuan jumlah saluran pemasaran yang dipakai dalam usaha ini dengan yaitu dengan menelusuri langsung pedagang dan pengecer Jahe Instan dan Kunyit Instan yang ada di Desa Buwun Sejati dan sekitarnya.

* + 1. **Penentuan Responden** 
       1. **Sampel Produsen**

Penentuan responden dalam usaha penelitian ini dengan mengunakan metode *Sensus* yaitu dengan mengambil semua anggota dalam kelompok Pade Baru Sejati sebanyak 20 orang yang mengelolah Jahe Instan dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada. Jumlah responden dalam penelitian ini di ambil sebanyak 8 orang yang berada di Dusun Batu Asak yang mengolah kunyit instan dan 12 orang yang mengolah Jahe Instan di Dusun Aik Nyet.

|  |
| --- |
| Kelompok Pade Baru Sejati  Dusun Batu Asak  Responden = 10 Orang  Dusun Aik Nyet  Responden = 10 Orang  Jumlah Responden = 20 Orang |

Gambar 4. Penentuan Responden

* + - 1. **Sampel Lembaga Pemasaran**

Penentuan lembaga pemasaran dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Snow ball sampling* yaitu dengan mencari responden yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini adalah orang yang menjual jahe dan kunyit instan, kemudian dari responden ini akan menunjuk temannya yang lain untuk di jadikan sampel sehingga jumlah sampel semakin banyak seperti bola salju yang menggelinding semakin jauh semakin besar. Dari hasil penelitian ini didapatkan 10 responden yaitu 3 orang pedagang perantara dan 7 orang pedagang pengecer yang menjual jahe instan dan kunyit instan diluar wilayah Desa Buwun Sejati.

* 1. **Jenis dan Sumber Data** 
     1. **Jenis Data yaitu**

1. Data kualitatif artinya dalam penyajian hasil yang digunakan kata-kata, kalimat-kalimat atau frasa tidak menggunakan angka-angka atau statistik
2. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika
   * 1. **Sumber Data:**
3. Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengamatan langsung dilapangan melalui wawancara dengan petani, lembaga pemasaran dan pejabat pemerintah.
4. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari investasi atau lembaga yang terkait yaitu Biro Pusat Statistik, Departemen Pertanian, Kantor Wilayah Departemen Pertanian dan Instansi terkait (Usman Rianse dan Abdi, 2008).
   1. **Variabel dan Cara Pengukuran**
      1. **Variabel untuk Produsen**

Variabel yang diteliti pada usaha kelompok Jahe Instan dan Kunyit Instan (produsen) yaitu cara pengadaan bahan baku, sumber bahan baku, dan cara pengolahan jahe instan dan kunyit instan, yang di ukur meliputi:

1. Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sejumlah output tertentu dalam proses produksi dengan satuan rupiah, terdiri dari:
2. Biaya variabel adalah biaya yang tergantung pada besar kecilnya produksi seperti: biaya tenaga kerja, bahan baku, plastik, air, label, listrik dan korek.
3. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yaitu penyusutan alat : (wajan, timbangan, sealer, pisau, sutil, toples, blender, dan baskom).

Biaya penyusutan alat adalah nilai penyusutan diperoleh dari nilai pembelian dengan nilai sisa dibagi dengan umur pakai, dinyatakan dalam rupiah.

1. Nilai produksi adalah hasil yang diperoleh pengusaha dari usaha pengolahan Jahe Instan dan Kunyit Instan dalam satu kali proses produksi dengan satuan kg atau satuan lainnya.
2. Harga adalah harga produksi ( Jahe Instan Dan Kunyit Instan) per unit dengan satuan rupiah/kg atau satuan lainnya.
   * 1. **Variabel Lembaga Pemasaran**
3. Produk adalah olahan Jahe Instan dan Kunyit Instan yang sudah dikemas dan siap untuk dipasarkan.
4. Harga beli adalah harga produk Jahe Instan dan Kunyit Instan pada saat pembelian dari pengusaha/produsen yang mengolah Jahe Instan dan Kunyit Instan.
5. Harga jual adalah harga produk (Jahe Instan dan Kunyit Instan) yang di jual ke konsumen akhir.
6. Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses pemasaran produk Jahe Instan dan Kunyit Instan dari produsen sampai ke konsumen akhir meliputi biaya transportasi, biaya tenaga kerja, diukur berdasarkan harga yang berlaku dalam satuan rupiah (Rp).
7. Pendapatan yaitu selisih antara harga beli dan harga jual ke konsumen akhir yang dinyatakan dalam rupiah.
   1. **Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik survei, yaitu wawancara langsung secara mendetail dengan responden dilokasi penelitian dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

* 1. **Analisis Data**

1. Untuk mengetahui sistem pengolahan jahe instan dan kunyit instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada, dianalisis secara deskriptif tentang proses pembuatan sampai terbentuk jahe instan dan kunyit instan.
2. Untuk mengetahui besarnya pendapatan pengusaha dianalisis dengan menggunakan analisis biaya dan pendapatan (Soekartawi,2003).

I= TR-TC

= TR-TC

Dimana:

I = Pendapatan (Income)

TR = Total penerimaan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Total Cost)

1. Untuk mengetahui efisiensi usaha olahan produk Jahe Instan dan Kunyit Instan maka digunakan indicator: RC Ration

Rumusnya adalah:

R/C = TR/TC

Dimana:

TR = Total penerimaan (Rp total penerimaan)

TC = Total biaya (Rp total biaya)

* Jika nilai R/C > = 1 maka usaha Jahe Instan dan Kunyit Instan menguntungkan dan efisien.
* Jika nilai R/C ≤ 1 maka usaha Jahe Instan dan Kunyit Instan mengalami kerugian artinya tidak efisien.

1. Untuk mengetahui efisiensi pemasaran produk olahan Jahe Instan dan Kunyit Instan maka:
2. Rumus Margin pemasaran

M = Pr - Pf

Dimana:

M = Margin pemasaran

Pr = Harga beli konsumen akhir

Pf = Harga jual petani/pengusaha.

Semakin kecil margin pemasaran suatu produk maka semakin efisien pemasaran produk tersebut.

1. Share harga

Dimana:

X = Share harga yang diterima pengusaha

Pf = Harga ditingkat petani Rp/bungkus

Pr = Harga ditingkat konsumen Rp/bungkus

Share pengusaha dikatakan efisien apabila lebih dari 60% harga dari produk di tingkat konsumen diterima pengusaha.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Gambaran Umum Daerah Penelitian** 
     1. **Letak Geografis dan Luas Wilayah**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Narmada dengan mengambil sampel di Desa Buwun Sejati. Secara geografis luas wilayah Kecamatan Narmada sebesar adalah 103,39 km2. Luas wilayah Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada adalah 14,14 km2.

* + 1. **Iklim dan Curah Hujan**

Kecamatan Narmada merupakan daerah yang beriklim tropis yang dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim hujan dan kemarau. Letak geografis Kecamatan Narmada diatas 100 m diatas permukaan laut dan mempunyai curah hujan 186 mm dengan bulan basah Nopember – April dan bulan Mei – Oktober; luas wilayah Kecamatan Narmada seluas 103,59 km2 dan terdiri dari 21 desa (Kecamatan Narmada Dalam Angka, 2012).

* + 1. **Jumlah dan Kepadatan Penduduk**

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa penduduk Kecamatan Narmada belum menyebar secara merata diseluruh wilayah Kecamatan Narmada. Rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Narmada tercatat sebesar 36.808 jiwa/km2 dengan kepadatan penduduk di Desa Sesaot dan Buwun Sejati sebesar 156 jiwa/km2 tergolong kurang padat.

* + 1. **Sarana Transportasi**

Sarana transportasi yang tidak memadai mempengaruhi aktivitas pemasaran sehingga tidak dapat menunjang kelancaran penyampaian hasil produksi dari produsen ke konsumen. Kurangnya sarana transportasi ini memperbesar resiko kerusakan pada produk yang akan dipasarkan.

* 1. **Gambaran Umum Usaha dan Pemasaran Jahe dan Kunyit Instan**

Usaha pengolahan jahe dan kunyit instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada merupakan usaha pengolahan hasil hutan bukan kayu yang ada di wilayah Sesaot dan Buwun Sejati. Pengolahan hasil hutan bukan kayu ini telah berlangsung cukup lama hingga saat ini. Alasan untuk melakukan usaha ini karena ketersediaan bahan baku, keterampilan dan ekonomi.

* 1. **Karakteristik Responden** 
     1. **Umur Responden**

Umur responden pedagang dan pengusaha pengolahan jahe dan kunyit instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada tahun 2013.

Tabel 3. Kisaran Umur Responden Pedagang dan Pengusaha Jahe instan dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati kecamatan Narmada, Tahun 2013.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kisaran Umur (Tahun) | Pedagang | | Pengusaha | | | |
| (orang) | (%) | Jahe Instan | (%) | Kunyit Instan | (%) |
| 18-23 | - | - | 2 | 30 | 4 | 50 |
| 24-29 | 1 | 10 | 3 | 15 | - | - |
| 30-35 | 1 | 10 | 5 | 30 | 1 | 12,5 |
| 36-41 | 1 | 10 | 2 | 15 | 1 | 12,5 |
| 42-47 | 5 | 50 | - | - | - | - |
| 48-53 | 2 | 20 | - | 10 | 2 | 25 |
| Jumlah | 10 | 100 | 12 | 100 | 8 | 100 |

*Sumber : Data Primer Diolah*

* + 1. **Pengalaman Berusaha**

Pengalaman berusaha merupakan suatu hal penting untuk kelancaran suatu usaha. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa pengusaha dan pedagang jahe serta kunyit memiliki pengalaman rata-rata 2 tahun.

* + 1. **Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan seseorang berpegaruh terhadap kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi. Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi kemampuannya dalam mengadopsi inovasi, menyerap informasi dan kemampuannya dalam menemukan ide-ide baru berkaitan dengan penggunaan teknologi, sistem pemasaran yang lebih efisien dan manajemen usaha yang lebih baik.

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Pedagang dan Pengusaha Olahan Jahe dan

Kunyit Instan di Kecamatan, Tahun 2013

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tingkat Pendidikan | Pengusaha | | | | Pedagang | |
| Jahe Instan | (%) | Kunyit Instan | (%) | (orang) | (%) |
| 1 | TTSD | - | - | 1 | 12,5 | 5 | 50 |
| 2 | SD | 4 | 33,33 | 2 | 25 | 2 | 20 |
| 3 | SMP | 4 | 33,33 | - | - | 2 | 20 |
| 4 | SMA | 4 | 33,33 | 5 | 62,5 | 1 | 10 |
| Jumlah | | 12 | 100 | 8 | 100 | 10 | 100 |

*Sumber : Data Primer Diolah*

* + 1. **Jumlah Tanggungan**

Jumlah tanggungan merupakan beban yang ditanggumg kepala keluarga responden. Jumlah tanggungan ini akan mempengaruhi jumlah pemakaian tenaga kerja dan jumlah pengeluaran atau biaya hidup setiap hari responden. Jumlah tanggungan untuk pedagang dan pengusaha jahe dan kunyit instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 5. Jumlah Tanggungan Responden Usaha Olahan Jahe dan Kunyit Instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada, Tahun 2013

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jumlah tanggungan (orang) | Pengusaha | | | | Pedagang | |
| Jahe Instan | (%) | Kunyit Instan | (%) | (orang) | (%) |
| 1 | 1-2 | 10 | 90 | 7 | 90 |  | 90 |
| 2 | 3-4 | 2 | 10 | 1 | 10 | 1 | 10 |
| Jumlah | | 12 | 100 | 8 | 100 | 10 | 100 |

*Sumber :Data Primer Diolah*

* 1. **Proses Pengolahan/Pembuatan Jahe dan Kunyit Instan**
     1. **Proses Pembuatan Jahe Instan**

Proses pengolahan kunyit instan per proses produksi (produksi sebanyak 20 bungkus) dilakukan kurang lebih selama 3 jam 30 menit yaitu: Pengupasan, Pecucian, Blender/penghalusan, Penyaringan, Pemasakan, Pengayakan, Pengemasan dan Pelabelan..

* + 1. **Proses Pengolaha/Pembuatan Kunyit Instan**

Proses pengolahan kunyit instan per proses produksi (produksi sebanyak 20 bungkus) dilakukan kurang lebih selama 3 jam 30 menit yaitu: Pengupasan, Pemotongan, Pecucian, Blender/penghalusan, Penyaringan, Pemasakan, Pengayakan, Pengemasan dan Pelabelan.

* 1. **Biaya Produksi dan Nilai Produksi**

Biaya produksi dalam usaha jahe instan dan kunyit instan ini merupakan biaya sendiri tanpa ada bantuan biaya dari Dinas Kehutanan atau program SCBFWM . usaha pengolahan jahe instan dan kunyit instan ini dapat meningkatkan perekonomian RT yang ada di Desa Buwun Sejati serta membina kelompok Pade Baru Sejati untuk tetap meningkatkan produksinya.

Tabel 6. Biaya Produksi dan pendapatan Pada Usaha Pengolahan Jahe Instan dan Kunyit Instan Per Bulan di Kecamatan Narmada, Tahun 2013.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | | Uraian | Satuan | Jahe Instan | | | | | | Kunyit Instan | | | | | |
| Jumlah | | Harga (Rp/ satuan) | | Nilai (Rp) | | Jumlah | | Harga (Rp/ satuan) | | Nilai (Rp) | |
| 1 | | Biaya Produksi   1. Biaya Variabel 2. Bahan Baku  * Jahe * Kunyit  1. Bahan penolong  * Gula  1. Bahan penolong lain  * Label * Gas * Plastik * Sarung tangan * Transportasi   Total Biaya Variabel   1. Biaya Tetap  * Penyusutan Peralatan  1. Kompor Gas 2. Tabung Gas 3. Wajan 4. Timbangan 5. Sealer 6. Blender 7. Toples 8. Saringan 9. Pisau 10. Sutil 11. Baskom   Total Biaya Tetap | Kg  Kg  Kg  Lembar  Kg  Rol  Buah  Rp | 8  8  8  8  6  1  8  1  1  1  1  1  1  2  2  1  1  4 | | 20.000  12.000  6000  5.500  15.000  2.500  5000 | | 160.000  -  96.000  48.000  33.000  15.000  20.000    360.500  6.119,8  199,7  655,6  737,5  5.401  6.965  270  49  199,7  163,9  638,9  23.198 | | 8  8  8  6  1  1 | | 10.000  12.000  6.000  5.500  15.500  2.500  5.000 | | -  80.000  96.000  48.000  33.000  15.000  20.000  280.500  6.119,8  199,7  655,6  737,5  5.401  6.965  270  49  199,7  163,9  638,9  23.198 | |
| Total Biaya | | |  |  | |  | | 383.698 | |  | |  | | 280.500 | |
| 2 | Produksi | | Bungkus | | 160 | | 6000 | | 960.000 | | 160 | | 6000 | | 960.000 | |
| 3 | Pendapatan | | Rp | |  | |  | | 576.302 | |  | |  | | 656.302 | |
| 4 | R/C | |  | |  | |  | | 2,49 | |  | |  | | 3,14 | |

*Sumber : Data Primer Olahan*

*Ket. Biaya tenaga kerja tidak ada*

Dari kedua produk jahe instan dan kunyit instan ini yang paling banyak diminati oleh konsumen adalah jahe instan karena produk ini dimanfaatkan untuk minuman sedangkan kunyit instan dimanfaatkan untuk obat.

* 1. **Pemasaran**

Dalam penelusuran dengan*“metode snow ball”* sampling ditemukan 10 pedagang jahe instan dan kunyit instan yang tersebar di dua dusun yaitu Dusun Batu Asak dan Dusun Aik nyet, 3 orang pedagang perantara serta 7 orang pedagang pengecer. Para pedagang ini mengambil produk ke pengusaha dengan cara memesan terlebih dahulu.

**Saluran Pemasaran**

Saluran pemasaran adalah saluran yang digunakan oleh pengusaha untuk menyampaikan produknya hingga sampai kekonsumen akhir dengan melibatkan pedagang perantara dan pedagang pengecer.

Saluaran pemasaran jahe dan kunyit instan di desa Buwun Sejati sebagai berikut :

Saluran I. Produsen🡪Pedagang Perantara🡪Pedagang Pengecer🡪Konsumen akhir

Saluran II. Pedagang Perantara🡪Pedagang Pengecer🡪Konsumen Akhir

Saluran III. Produsen🡪Konsumen akhir

Pada saluran pemasaran I pengusaha menjual hasilnya kepada pedagang perantara kemudian pedagang tersebut menjual ke pedagang pengecer menjual ke konsumen akhir.

Saluran pemasaran II pedagang perantara menjual langsung ke konsumen akhir.

Saluran III pegusaha menjual hasil produksinya langsung ke konsumen akhir.

* 1. **Efisiensi Pemasaran Usaha Olahan Jahe Instan dan Kunyit Instan**

Kegiatan pemasaran ini dilakukan secara langsung dalam satu kali proses produksi dan setiap satu kai proses produksi mendapatkan hasil sebanyak 20 bungkus. Untuk pengolahan jahe instan dan kunyit instan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan RT denga keterampilan yang ada.

Untuk mengetahui efisiensi pemasaran usaha olahan jahe instan dan kunyit instan di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada dapat dilihat Pada Tabel 7.

Tabel 7. Efisiensi Pemasaran Usaha Olahan Jahe Instan dan Kunyit Instan

Per Proses Produksi di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada, Tahun 2013

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Uraian | Jahe Instan | | | Kunyit Instan | | |
| Saluran I | Saluran II | Saluran III | Saluaran I | Saluran II | Saluran III |
| 1 | Pengusaha   * Harga Jual (Rp/bks) * Total Produk (bks) * Biaya-biaya(Rp/bks) * Biaya Produksi   (Rp/bks)   * Transportasi (Rp/bungkus) * Total biaya (Rp/ bks) * Keuntungan (Rp/bks) | 6.000  15  4.322  41,66  4.364  1.636 |  | 6.000  5  4.322  41,66  4.364  1.636 | 6000  15  3.822  41,66  2413  3587 |  | 6000  15  3.822  41,66  2413  3587 |
| 2 | Pedagang perantara   * Harga beli * Jumlah produk * Harga jual * Transportasi * Keuntungan * Margin pemasaran | 6000  5  7000  83,3  916,7  1.000 | 6000  10  7000  83,3  916,7  1.000 | 6000  5 | 6000  5  7000  83,3  916,7  1.000 | 6000  5  7000  83,3  916,7  1.000 | 6000 |
| 3 | Pedagang pengecer   * Harga beli * Jumlah Produk (Rp/bks) * Harga jual (Rp/bks) * Trasnportasi (Rp/bks) * Keuntungan (Rp/bks) * Margin pemasaran | 7.000 | 7.000  10  7.000  83,3  416,7  500 | 5 | 7.000 | 7.000  10  7.000  83,3  416,7  1.500 | 5 |
| 4 | Konsumen   * Harga beli (Rp/bks) * Harga beli di pengusaha (Rp/bks) | 7.500 | 7.500 |  | 7.500 |  | 6000 |
| Share % Pengusaha | |  | 80% |  |  | 80% |  |

*Sumber : Data Primer Diolah*

Harga produk yang dijual perbungkus sebesar Rp.6.000 dan dalam satu kilogram akan menghasilkan 20 bungkus produk jahe instan atau kunyit instan dengan total harga Rp.120.000 sedangkan satu bungkus satu kilogram dengan harga Rp. 110.000. selisish harga produk yang dijual 20 bungkus dan per kilogram sebesar Rp. 10.000.

**V. Kesimpulan dan Saran**

* 1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha pengolahan jahe dan kunyit instan ini diolah secara tradisional yaitu dengan menggunakan kompor gas, wajan, blender, sealer dan lain-lain. Proses pengolahannya berlangsung selama ± 3 jam 30 menit dengan tahapan-tahapan yaitu: Pengupasan, Pemotongan, Pencucian, Blender/penghalusan, penyaringan, Pemasakan, Pengayakan, Pengemasan, Pelabelan dengan produk masing-masing 20 bungkus per proses produksi jahe instan dan kunyit instan setiap dengan 1 kg bahan baku. Rata-rata proses produksi jahe instan dan kunyit instan perbulan selama 8 kali, dengan biaya produksi jahe instan adalah Rp. 383.698 dan kunyit instan adalah Rp. 303.698 perbulan.
2. Rata-rata pendapatan pengolahan jahe instan yaitu Rp. 576.302 perbulan, sedangkan pendapatan pengusaha olahan kunyit instan yaitu Rp. 656.302 perbulan.
3. Usaha pengolahan jahe instan dan kunyit instan tergolong efisien dengan masing-masing R/C 2,49 dan 3,14.
4. Pemasaran jahe instan dan kunyit instan tergolong efisien dengan margin pemasarasn Rp. 1000 untuk pedagang perantara, margin pemasaran untuk pengecer Rp. 500 perbungkus dan share produsen masing-masing 80%.

**DAFTAR PUSTAKA**

<Http://sehatalami99.blogspot.com/2013/07/manfaat-jahe.html>

[Http://Ladangmakmur.Blogspot.Com/2010/02/Membuat.Kunyit.Instan.Html](http://ladangmakmur.blogspot.com/2010/02/membuat.kunyit.instan.html)

[Http://Petunjukbudidaya.Blogspot.Com/2013/02/Cara-Membuat-Jahe-Instan.Html](http://petunjukbudidaya.blogspot.com/2013/02/cara-membuat-jahe-instan.html)

[Http://Jaringanmaduhutansumbawa.Blogspot.Com/2011/02/Petani-Hkm-Lombok-Studi-Banding.Html](http://jaringanmaduhutansumbawa.blogspot.com/2011/02/petani-hkm-lombok-studi-banding.html)

Http://cbo.scbfwm.org/scbfwm/web.php?module=program&tahun=2012

<Http://klinikherbalxamthone.com/tanaman/khasiat-dan-manfaat-tanaman-jahe>

Kecamatan Narmada dalam Angka 2012. Badan Pusat Statistik Kebupaten Lombok Barat.